

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai penggunaan *WhatsApp Group* pada Perum BULOG Kancab Sungai Penuh sebagai fungsi pengendalian dalam kepentingan aktivitas perkantoran, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *WhatsApp* pada Perum BULOG Kancab Sungai Penuh menggunakan sistem paket yang didapat secara gratis, serta dalam pengembangan sistem teknologi informasi dapat hanya membutuhkan pihak *insourcing* atau internal Perusahaan. Dengan pengembangan sistem teknologi informasi tersebut *WhatsApp* dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam kegiatan pengendalian perkantoran untuk mengontrol kegiatan seperti SPHP, Bantuan Pangan, Operasi Pasar dan Program Jumat Posting melalui *WhatsApp Group* yang termasuk ke dalam sistem otomatisasi kantor (SOK) atau *office automation system* (OAS) berupa komunikasi dan kolaborasi yang membentuk suatu informasi yang saling berkaitan dengan bidang lain, sehingga suatu informasi mengalami perputaran dari satu bidang ke bidang lain, serta berinteraksi dengan setiap komponen seperti, manusia, struktur organisasi, budaya, dan tugas-tugas yang membentuk suatu sistem informasi atau yang disebut dengan sistem sosio-teknologi.
2. Dalam suatu pengendalian tentu melibatkan sebuah perencanaan dan pelaksanaan terlebih dahulu. Tiga fungsi manajemen ini memiliki kaitan terhadap penggunaan *WhatsApp Group* dalam pelaksanaan kegiatan SPHP,

Bantuan Pangan, Operasi Pasar, dan Program Jumat Posting yang berguna untuk memberikan informasi pengerjaannya dan memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan, sehingga fungsi pengendalian dapat diterapkan melalui penggunaan *WhatsApp Group*.

3. Dalam penggunaan *WhatsApp Group* sebagai fungsi pengendalian untuk kepentingan aktivitas perkantoran memiliki beberapa tantangan dalam penggunaannya yaitu ketergantungan pada smartphone dan internet, membuat setiap karyawan harus tetap update terhadap informasi yang di dapat melalui *WhatsApp Group*, namun beberapa karyawan tidak selalu aktif dalam penggunaan *WhatsApp Group* terlebih di dalam jam kerja. Serta tantangan lainnya yaitu kurangnya kontrol dan privasi dokumen dan percakapan Perusahaan, dimana dokumen atau data yang tersimpan di handphone karyawan dapat diakses dengan mudah oleh orang lain jika karyawan tidak melakukan privasi terhadap *Handphone*, *WhatsApp*, dan dokumen data nya.

5.2 Keterbatasan

Pada Penelitian ini penulis memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data. Sesuai pada judul yaitu tentang penggunaan *WhatsApp Group* pada Perum BULOG Kancab Sungai Penuh sebagai Fungsi Pengendalian, di mana pada judul tersebut penulis seharusnya memasukkan data dari penggunaan *WhatsApp Group* Perusahaan sebagai penerapan yang jelas dilakukan oleh Perum BULOG Kancab Sungai Penuh. Adapun ruang lingkup keterbatasan penelitian terhadap perolehan data adalah:

1. *WhatsApp Group* yang digunakan oleh Perum BULOG Kancab Sungai Penuh merupakan komunikasi Perusahaan, yang dimana tidak bisa bebas di bagikan ke pihak eksternal perusahaan.
2. Komunikasi Perusahaan tersebut merupakan kerahasiaan antar perusahaan, yang dimana hanya dapat diakses oleh internal perusahaan saja.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Penggunaan *WhatsApp Group* pada Perum BULOG Kancab Sungai Penuh sebagai fungsi pengendalian untuk kepentingan aktivitas perkantoran memiliki potensi manfaat bagi Perusahaan, namun juga perlu dipertimbangkan dengan cermat untuk meminimalkan risiko dan memastikan efektivitasnya dengan menerapkan strategi penetapan tujuan dan ruang lingkup yang jelas dengan Batasi ruang lingkup penggunaan agar dapat fokus pada fungsi pengendalian,
- b. Perum BULOG juga dapat menggunakan alternatif platform komunikasi lainnya jika terjadi kesalahan yang fatal pada penggunaann *WhatsApp Group* yang memilki fitur pengendalian dan kolaborasi lebih kuat, seperti *Microsoft Teams*.